

## **Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Efektivitas dan Aksesibilitas Penyebaran Informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya**

**Ahmad Zaini**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya, 73112  
E-mail: amahzaini@gmail.com

**M. Iksannudin**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya, 73112  
E-mail: iksannudinksan480@gmail.com

**Nur Rahmat**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya, 73112  
E-mail: rahmatnur815@gmail.com

**M. Arif Alfaizie**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya, 73112  
E-mail: arifalfaizi.spt@gmail.com

**Rezky Redhuha**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya, 73112  
E-mail: rezky.redhuha97@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Effective information dissemination is one of the keys to public service, including at the Office of Religious Affairs (KUA) Jekan Raya District. However, the traditional methods of information distribution currently used are limited in reach. In the digital era, the use of social media holds great potential to overcome these limitations. This study aims to optimize the use of social media as a tool for information dissemination at KUA Jekan Raya to improve the effectiveness and reach of information to the public. Utilizing descriptive methods and a qualitative approach, this research evaluates the effectiveness of social media in increasing the accessibility of information related to marriage services and other administrative procedures. The findings show that the utilization of social media significantly enhances public participation and expands the reach of information. This optimization is expected to serve as a model for other KUA offices in addressing communication challenges in the digital era.*

**Keywords:** Social Media, KUA Jekan Raya, Information Dissemination, Optimization, Effectiveness

**ABSTRAK**

Penyebaran informasi yang efektif merupakan salah satu kunci dalam pelayanan publik, termasuk di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jekan Raya. Namun, metode tradisional penyebaran informasi yang selama ini digunakan masih terbatas jangkauannya. Di era digital, penggunaan media sosial memiliki potensi besar untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat penyebaran informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya guna meningkatkan efektivitas dan jangkauan informasi kepada masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengevaluasi efektivitas media sosial dalam meningkatkan aksesibilitas informasi terkait layanan pernikahan dan prosedur administrasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperluas jangkauan informasi secara signifikan. Optimalisasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi KUA di wilayah lain dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

**Kata kunci:** Media Sosial, KUA Jekan Raya, Penyebaran Informasi, Optimalisasi, Efektivitas.

## **PENDAHULUAN**

Penyebaran informasi yang efektif merupakan aspek krusial dalam pelayanan publik, khususnya bagi lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat, seperti Kantor Urusan Agama (KUA). Sebagai lembaga yang menangani administrasi pernikahan, KUA memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses (Ahmadi, 2020). Namun, di KUA Kecamatan Jekan Raya, metode penyebaran informasi masih mengandalkan cara tradisional, seperti pertemuan langsung dan pengumuman di kantor, yang hanya menjangkau sebagian kecil masyarakat.

Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsinya untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi (Rohmiyati, 2018). Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk penggunaan media sosial seperti Instagram, menawarkan potensi besar untuk menyebarluaskan informasi secara cepat, luas, dan efisien. Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai platform promosi suatu produk atau jasa (Nafarin, 2022).

Sebagai salah satu platform utama dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi online, Instagram memungkinkan penyebaran informasi secara real-time kepada audiens yang lebih luas melalui fitur-fitur seperti feed, stories, dan reels. Dengan kemampuan untuk mengunggah gambar, video, dan teks, Instagram memfasilitasi distribusi informasi yang menarik dan mudah diakses, menjadikannya alat strategis untuk komunikasi yang lebih merata dan efektif (Handayani & Ramadhan, 2019).

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai platform untuk interaksi langsung dengan masyarakat (Ningsih, M., & Saputra, 2021). Melalui media sosial, KUA dapat menyampaikan informasi penting mengenai prosedur pendaftaran pernikahan, persyaratan administrasi, jadwal layanan, serta memberikan ruang bagi masyarakat untuk bertanya dan mendapatkan jawaban secara cepat. Pengoptimalan media sosial diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan memperkuat hubungan antara KUA dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media sosial dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya, dengan harapan dapat menawarkan solusi inovatif dan aplikatif untuk meningkatkan pelayanan publik di KUA serta lembaga pemerintah lainnya. Pernikahan, sebagai kebutuhan mendasar yang diatur oleh agama dan adat, memerlukan akses informasi yang akurat dan mudah untuk memastikan kelancaran prosesnya. Namun, saat ini, informasi mengenai prosedur dan persyaratan pernikahan di KUA Jekan Raya masih terbatas pada metode tatap muka, sehingga masyarakat kesulitan untuk memperoleh informasi dengan cepat dan efisien.

Dengan mengoptimalkan media sosial, diharapkan informasi dapat disebarluaskan secara lebih efektif dan merata, memudahkan masyarakat dalam

mengakses data yang mereka butuhkan. Seiring meningkatnya ketergantungan masyarakat pada teknologi digital, terdapat kebutuhan mendesak untuk memanfaatkan platform digital, khususnya media sosial, guna memperluas jangkauan informasi. Media sosial tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung dengan masyarakat, yang dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan pemahaman mengenai prosedur pernikahan.

Kolaborasi antara KUA Jekan Raya dan tim dari IAIN Palangka Raya bertujuan untuk mengembangkan platform media sosial yang dapat diakses secara luas. Inisiatif ini diharapkan dapat mempermudah akses informasi dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik di KUA dengan menyajikan konten informatif terkait persyaratan, prosedur, dan layanan pernikahan. Dengan solusi ini, KUA Jekan Raya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penyebaran informasi serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari solusi untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Metode ini bertujuan untuk menghubungkan proses penelitian dengan aksi nyata yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Dalam konteks ini, PAR melibatkan anggota komunitas sebagai partisipan aktif dalam semua tahap penelitian, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, hingga perencanaan dan implementasi Solusi (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Penggunaan metode Participatory Action Research (PAR) dalam jurnal pengabdian ini, dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif antara pihak KUA dan Mahasiswa. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut

1. Identifikasi Masalah, dilakukan dengan diskusi bersama pegawai KUA dan masyarakat untuk mengungkap tantangan dalam penyebaran informasi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang layanan KUA dan aksesibilitas informasi yang terbatas.
2. Pengumpulan Data, dilakukan melalui survei dan pengamatan, di mana masyarakat memberikan umpan balik mengenai cara mereka mendapatkan informasi saat ini dan platform media sosial yang paling sering digunakan. Setelah rencana disusun, konten media sosial mulai dipublikasikan, dengan masyarakat diajak berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi melalui berbagai postingan dan sesi tanya jawab secara langsung.

3. Evaluasi, dilakukan dengan mengumpulkan respon dari masyarakat mengenai efektivitas penggunaan media sosial dalam menyebarkan informasi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menganalisis proses yang telah dilakukan dan membuat perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Dengan pendekatan PAR, penelitian ini tidak hanya menghasilkan solusi praktis, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses perubahan sosial melalui penggunaan media sosial sehingga meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas penyebaran informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya.

### **Tempat Kegiatan**

Lokasi kegiatan pengabdian ini berlangsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kantor ini berperan penting dalam memberikan layanan keagamaan dan administrasi, terutama terkait dengan proses pernikahan dan layanan masyarakat lainnya. Dengan memilih lokasi ini, diharapkan pengabdian dapat memberikan dampak langsung dan relevan terhadap masyarakat setempat serta memperkuat hubungan antara KUA dan warga di wilayah Kecamatan Jekan Raya.

### **Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024, mulai pukul 07.30 hingga 16.00 WIB, dari hari Senin hingga Kamis. Untuk hari Jumat, kegiatan berlangsung hingga pukul 16.30 WIB. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan dan 2 minggu, dengan total waktu yang dirancang untuk memastikan optimalisasi penggunaan media sosial dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya.

### **Pembimbing dan Pelaksana**

Dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat satu orang dosen dan mahasiswa dari Fakultas Syariah yang berperan sebagai pembimbing dan pelaksana. Bapak Rafik Patrajaya, M.H.I., menjabat sebagai Pembimbing, sedangkan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam semester 7 berperan sebagai Pelaksana.

### **Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini mencakup pembuatan akun media sosial untuk KUA Kecamatan Jekan Raya sebagai bagian dari program MBKM. Dalam rangka meningkatkan interaksi dengan masyarakat, kami merancang konten yang interaktif dan informatif, seperti infografis, video tutorial, dan pengumuman digital yang berkaitan dengan layanan pernikahan, jadwal layanan, serta informasi administrasi lainnya. Tujuan dari pembuatan konten ini adalah untuk menarik minat masyarakat dan memudahkan akses informasi.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada KUA Kecamatan Jekan Raya, yang diamati dari sisi aktivitas dan interaksinya dengan masyarakat melalui media sosial.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini, hasil konkret dari implementasi strategi optimalisasi media sosial di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jekan Raya belum dapat dilaporkan secara terperinci. Proses pengumpulan data dan evaluasi terkait peningkatan jumlah pengikut, frekuensi interaksi, serta respons masyarakat terhadap konten baru yang dipublikasikan masih dalam tahap awal. Oleh karena itu, informasi mengenai perubahan signifikan dalam hasil-hasil tersebut belum tersedia, mengingat proses implementasi baru saja dimulai.

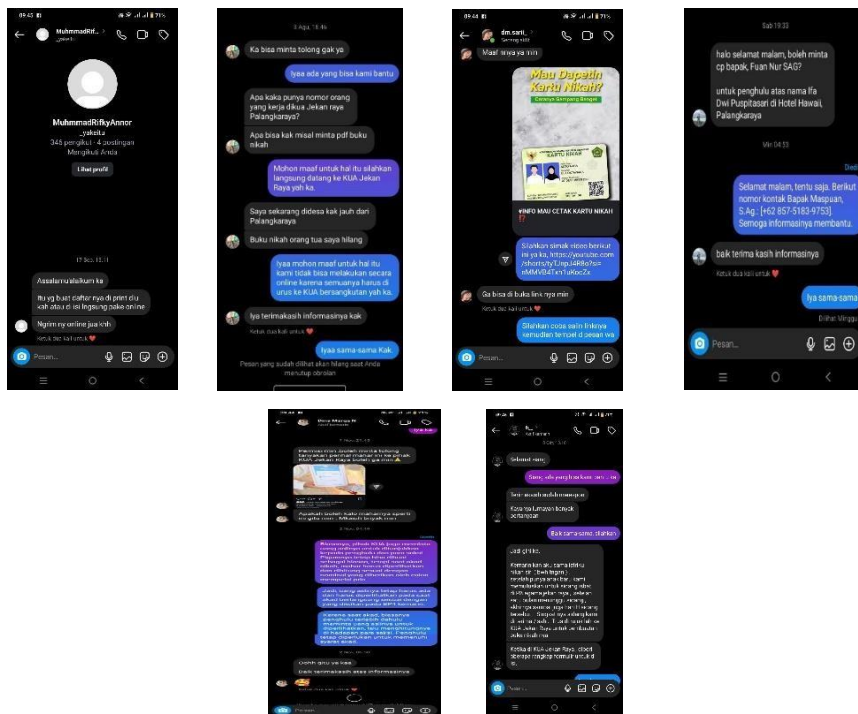
Untuk pengumpulan data dan evaluasi, digunakan analisis engagement, yang bertujuan memahami bagaimana audiens berinteraksi dengan konten. Analisis ini mencakup pengukuran metrik seperti jumlah pengikut, komentar, dan jumlah konten yang dibagikan (Qorib et al., 2021). Pembuatan platform media sosial bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan konten KUA, dengan konten yang dirancang meliputi video tutorial, informasi terkait pelayanan administrasi, dan pengumuman digital. Konten-konten ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan keterlibatan mereka.

Namun, karena implementasi baru dimulai, perubahan yang diharapkan, seperti peningkatan jumlah pengikut dan frekuensi interaksi, belum dapat diukur secara akurat. Evaluasi mendatang diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari kegiatan ini.

Proses implementasi melibatkan pengumpulan data awal dan pemantauan berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan. Data ini mencakup jumlah pengikut, tingkat interaksi pada setiap unggahan, serta respons masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan (Qorib et al., 2021). Dengan adanya data ini, diharapkan dapat diidentifikasi apakah konten yang dibuat memenuhi tujuan komunikasi yang diinginkan. Secara keseluruhan, meskipun proses optimalisasi media sosial sudah dimulai, hasil yang dapat diukur belum tersedia (Nafarin, 2022; Ningsih, M., & Saputra, 2021; Rohmadi, T., & Astuti, 2022). Hasil dan pembahasan yang lebih mendalam akan disediakan setelah data yang cukup dikumpulkan dan dianalisis. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan dan efektivitas strategi optimalisasi media sosial yang diterapkan di KUA Kecamatan Jekan Raya.



Gambar 1. Akun Media Sosial: Jumlah Pengikut dan Postingan



Gambar 2. Interaksi di Media Sosial



Gambar 3. Insight Analisis Media Sosial



Gambar 4. Pembuatan Konten Media Sosial

## KESIMPULAN

Optimalisasi penggunaan media sosial di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jekan Raya merupakan langkah inovatif untuk mengatasi tantangan keterbatasan metode penyebaran informasi tradisional, yang selama ini hanya menjangkau sebagian kecil masyarakat. Dengan beralih ke media sosial, terutama platform seperti Instagram, KUA mampu memperluas cakupan informasi dengan cepat dan efisien. Fitur interaktif media sosial, seperti unggahan gambar, video, dan teks, memudahkan penyampaian informasi terkait layanan pernikahan, persyaratan administrasi, dan jadwal layanan secara lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial tidak hanya mempercepat penyebaran informasi, tetapi juga meningkatkan interaksi antara KUA dan masyarakat. Melalui media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan dan mendapatkan respons yang cepat, menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan publik tetapi juga meminimalisir kebingungan masyarakat mengenai prosedur dan layanan yang ditawarkan KUA. Dengan demikian, media sosial menjadi sarana yang efektif dalam membangun hubungan yang lebih erat dan transparan antara lembaga pemerintah dan masyarakat.

Meskipun hasil implementasi optimalisasi ini masih dalam tahap awal dan belum ada data konkret mengenai peningkatan jumlah pengikut atau frekuensi interaksi yang signifikan, potensi jangka panjang dari strategi ini sangat besar. Konten yang dirancang secara interaktif, seperti video tutorial dan infografis, telah



mampu menarik perhatian dan partisipasi masyarakat. Proses pemantauan dan evaluasi berkelanjutan diharapkan akan memberikan data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi ini di masa mendatang.

Diharapkan, dengan adanya optimalisasi media sosial ini, KUA Jekan Raya dapat memberikan layanan publik yang lebih baik, transparan, dan mudah diakses, serta menjadi contoh bagi KUA lainnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi. Pada akhirnya, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan dan menciptakan komunikasi yang lebih merata dan inklusif di era digital.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Bapak Rektor IAIN Palangka Raya, Prof. Dr. H. Ahmad Dakhoir, S.H.I., M.H.I.; Dekan FSYA IAIN Palangka Raya, Dr. Syarifuddin, M.Ag.; Kepala LP2M IAIN Palangka Raya, Luqman Baehaqi, S.S., M.Pd., Ph.D.; Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Rafik Patrajaya, M.H.I.; Kepala KUA Kecamatan Jekan Raya, Bapak Mahmud, S.Ag.; Dosen Pembimbing Instansi, Bapak H. Wahyuddin Noor, S.Ag., M.H.; serta seluruh staf KUA Kecamatan Jekan Raya. Kami sangat menghargai segala kesempatan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan magang MBKM ini, yang sangat berperan dalam penyusunan jurnal berjudul "*Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Efektivitas dan Aksesibilitas Penyebaran Informasi di KUA Kecamatan Jekan Raya.*" Semoga segala bantuan yang telah diberikan senantiasa menjadi keberkahan dan membawa kesuksesan di setiap langkah. Terima kasih.

### **REFERENCES**

- Ahmadi, D. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik dalam meningkatkan pelayanan publik di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 45–58.
- Handayani, T., & Ramadhan, F. (2019). Strategi komunikasi digital di era milenial: Studi kasus media sosial di sektor pelayanan publik. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(1), 99–115.
- Nafarin, M. I. (2022). *Analisis Instagram sebagai media informasi bagi mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Ningsih, M., & Saputra, D. (2021). Media sosial sebagai sarana edukasi publik dalam pelayanan administrasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(3), 189–198.
- Qorib, F., Rinata, A. R., & Fianto, L. (2021). Analisis Customer Engagement pada Akun Instagram@ Oksigen\_Cafe Menggunakan The Circular Model of Some.

*Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 183–197.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.

Rohmadi, T., & Astuti, E. (2022). Peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan publik. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(1), 45–58.

Rohmiyati, Y. (2018). Analisis penyebaran informasi pada sosial media. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2(1), 29–42.